

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa dapat Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas III Sekolah Dasar di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus) dengan dibuktikan.

1. Perencanaan Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa untuk meningkatkan keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa dikatakan baik karena dengan disusunnya perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik peserta didik. Yaitu dengan dibuktikannya penyusunan Silabus, RPP, Materi/Bahan Pelajaran, Media Massa beserta LKSnya, Kuis, Evaluasi Akhir, Lembar Observasi Keaktifan Siswa dan Lembar Observasi Keterampilan Guru.
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa oleh guru dapat disimpulkan memperoleh kategori sangat baik dan dinyatakan berhasil. Perolehan kategori tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil observasi keterampilan guru pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi keterampilan guru pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata keterampilan guru sebesar 72,91% dengan

kriteria baik, pada siklus II skor rata-rata keterampilan guru meningkat menjadi 85,42% dengan kriteria sangat baik.

3. Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa dapat dikatakan berhasil. Kemudian peningkatan hasil belajar pada aspek afektif dan psikomotor terlihat pada aktivitas belajar siswa, setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa pada siklus I prosentase keaktifan siswa sebesar 74,5% dengan kriteria baik, pada siklus II prosentasi keaktifan siswa meningkat menjadi 77,5% dengan kriteria tetap baik. Selain itu ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklusnya. Peningkatan prestasi belajar aspek kognitif dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun prosentase ketuntasan prestasi belajar pada siklus I naik menjadi 66%, dan pada siklus II naik lagi menjadi 83,33%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang data disampaikan adalah:

### **a. Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan semangat kerjasama antarsiswa, meningkatkan motivasi, dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Oleh sebab itu pada saat pembelajaran sebaiknya siswa harus lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebagai seorang siswa, hendaknya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi, jangan berbicara sendiri atau mengganggu teman lain yang sedang mendengarkan penjelasan guru. Penjelasan dari guru akan membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, apabila siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, maka siswa tidak akan memahami materi yang dijelaskan guru, sehingga hasil belajar siswa akan rendah.

b. Bagi Guru

1. Dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan cara seperti itu maka guru akan lebih mampu mengkondisikan kelas dengan lebih baik.
2. Apabila ada siswa yang berbicara sendiri atau mengganggu temannya yang lain ketika guru menjelaskan materi, guru bisa menunjuk siswa tersebut kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang baru dijelaskan, secara tidak langsung hal tersebut akan menjadikan siswa menjadi diam dan berkonsentrasi pada penjelasan guru agar mampu menjawab pertanyaan dari guru. Ataupun ada siswa yang belum mencapai KKM diharapkan guru memiliki perhatian lebih terhadap siswa tersebut.
3. Untuk pembelajaran IPS diharapkan model pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD* dan *Snowball Drilling* Berbasis Bimbingan dan Berbantuan Media Massa dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan